

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Khusus Keagamaan adalah salah satu program unggulan yang ada di MAN 1 Surakarta. Kekhususan program ini terdapat dalam beberapa hal, diantaranya desain kurikulum terdiri dari 70% ilmu-ilmu keislaman dan 30% ilmu pengetahuan umum, sistem pondok pesantren (*Islamic Boarding School*) dimana siswa harus tinggal di pondok/asrama di bawah pengawasan pembina selama 24 jam. Bahasa pengantar menggunakan bahasa asing yaitu untuk semua mata pelajaran agama, KBM, buku pegangan dan referensi, dan keseharian di dalam asrama menggunakan bahasa Arab dan English.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari keseluruhan program pendidikan di sekolah. Guru sebagai pengajar dan siswa sebagai peserta didik yang menerima pengajaran dari guru. Kualitas dan kuantitas belajar siswa di dalam kelas bergantung pada banyak faktor, antara lain (1) guru, (2) hubungan pribadi antara siswa di dalam kelas, (3) kondisi umum dan (4) suasana di dalam kelas.¹ Agar menghasilkan lulusan yang kompeten dalam hal agama dan bahasa asing (Arab dan Inggris), MAPK melaksanakan program tutorial. Tutorial merupakan salah satu program sekolah sore di MAPK Surakarta. Mata pelajaran yang diajarkan dalam tutorial ini, sesuai nama-nama di rapor, antara lain Muthola'ah, Ta'bir

¹Uzer Uzman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 8

Tahriri, Ta'bir Syafawi, Arobiyah baina Yadaik, Istima', Nahwu Sharaf (Qowaid), Reading, Conversation, Grammar, Structure, Writing, Fiqh Sunnah, Al-maroghi dan lain sebagainya. Hal ini dilaksanakan sesuai dengan salah satu misinya, yaitu "Melaksanakan pembelajaran dan tutorial secara efektif dengan menciptakan suasana yang kondusif sehingga siswa berkembang sesuai potensinya". Program ini didesain untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki integritas keislaman dan kemampuan ilmu-ilmu keislaman yang memadai guna melanjutkan ke Perguruan Tinggi Islam baik di dalam maupun di luar negeri.

Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.² Pada sekolah menengah atas lain pada umumnya belum menerapkan pembelajaran tutorial ini. Tutorial merupakan salah satu manajemen pendidikan yang dilaksanakan untuk menambah wawasan dan meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Program Keagamaan Surakarta, kemudian menuangkan hasil penelitian tersebut ke dalam sebuah laporan dengan judul: *Efektivitas Tutorial terhadap Prestasi Siswa (Studi di Madrasah Aliyah Program Keagamaan Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)*.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), hlm. 4

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas tutorial terhadap prestasi siswa di Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK) Surakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tutorial di MAPK Surakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendiskripsikan efektivitas tutorial di Madrasah Aliyah Program Keagamaan Surakarta dalam meningkatkan prestasi siswa.
- b. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat tutorial di Madrasah Aliyah Program Keagamaan Surakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pendidikan. Salah satunya sebagai acuan dalam penelitian metode pembelajaran tambahan seperti tutorial.

- b. Secara praktis

Bagi Madrasah Aliyah Program Keagamaan Surakarta dapat memberikan kontribusi positif untuk mempertahankan prestasinya dan dapat menjadi evaluasi dalam rangka perbaikan secara berkelanjutan, serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti sejenis.